

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resistensi pengguna. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari manajemen puncak, teknologi dan sistem, opini kolega, efikasi diri serta isu eksternal. Hubungan tersebut diuji menggunakan regresi linear berganda.

Populasi dari penelitian ini terdiri atas seluruh pengguna sistem akuntansi akrual di Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah pengguna sistem akuntansi akrual pada satuan kerja mitra Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I yang terdiri dari penyusun laporan keuangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 134 responden. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima variabel independen, terdapat tiga variabel yang memiliki nilai yang signifikan untuk mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual. Variabel tersebut adalah teknologi dan sistem, opini kolega dan isu eksternal. Sedangkan variabel manajemen puncak dan efikasi diri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.

Kata kunci: resistensi pengguna, manajemen puncak, teknologi dan sistem, opini kolega,